UNIVERSITAS INDONESIA
Veritas, Probitas, Iustitia

LPEM FEB UI
Institute for Economic and Social Research

NEWSLETTER

Vol. 3
No. 1
Jan
2023

Kepala LPEM FEB UI
Chaikal Nuryakin, Ph.D.

Pimpinan Redaksi
Dr. Alin Halimatussadiah

Redaktur Pelaksana
Giani Raras, S.E.
Firli Wulansari Wahyuputri, S.E.

Editor
Calista Endrina Dewi, S.E.

Scan untuk mengetahui informasi tentang LPEM lebih lanjut

FEUI.LPEM
lpemfebui
LPEMFEBUI
LPEM FEB UI
marcom@lpem-feui.org

Selamat datang di LPEM Newsletter Edisi Januari 2023. LPEM Newsletter merupakan buah pemikiran dan rangkuman kegiatan tim LPEM FEB UI. Edisi ini merupakan keluaran ketiga dan senantiasa akan diterbitkan setiap bulannya. Sejak 1953, LPEM FEB UI secara aktif telah melakukan kegiatan penelitian, konsultasi, dan pelatihan yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah pembangunan di Indonesia.

Pada edisi kali ini, LPEM Newsletter akan membahas acara "**Pergantian Pimpinan LPEM FEB UI**". Selain itu, edisi ini juga merangkum dua peluncuran buku yang bertajuk "**Keeping Indonesia Safe from The Covid-19 Pandemic: Lesson Learnt from The National Economic Recovery Programme**" dan "**Buku Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)**". Terakhir, kegiatan forum diskusi "**Implementasi Kebijakan Ekonomi Ramah Lingkungan dan Inklusif Secara Sosial**" juga akan dibahas dalam edisi ini.

Newsletter ini dibagikan secara luas ke kalangan pemerintah, akademisi, advokat dan aktivis lingkungan, NGO, media, serta masyarakat umum. Kami mendorong keterlibatan Anda dalam membagikan publikasi ini secara luas serta menjadikannya rujukan apabila dibutuhkan.

Selamat membaca,

Alin Halimatussadiah
Ketua Kelompok Kajian Ekonomi Lingkungan
LPEM FEB UI

Pergantian Pimpinan LPEM FEB UI

Selengkapnya:
lpem.org/id/about-us-tentang-kami/board-of-directors/

Pada 1 Februari 2022 lalu, pergantian pimpinan LPEM FEB UI telah diresmikan dengan diselenggarakannya acara "**Perkenalan Pimpinan Baru LPEM FEB UI**" di Gedung Diklat LPEM FEB UI. Acara ini diawali dengan sambutan oleh Vid Adrison, Ph.D. selaku Ketua Tim Transisi dan Transformasi LPEM FEB UI dan Teguh Dartanto, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia.

Acara kemudian dilanjutkan dengan perkenalan dan sambutan pimpinan baru LPEM FEB UI sebagai berikut:
- Chaikal Nuryakin, Ph.D. selaku Kepala LPEM FEB UI
- Jahen F. Rezki, Ph.D. selaku Wakil Kepala Bidang Penelitian LPEM FEB UI
- M. D. Revindo, Ph.D. selaku Wakil Kepala Bidang Pendidikan dan Pelatihan LPEM FEB UI
- Dr. Hera Susanti selaku Wakil Kepala Bidang Administrasi dan Keuangan LPEM FEB UI

Launching Buku Keeping Indonesia Safe from The COVID-19 Pandemic

Setiap krisis harus didokumentasikan secara menyeluruh untuk menjadi pelajaran bagi peradaban masa depan dalam menghadapi guncangan luar biasa serupa dengan konsekuensi ekonomi dan sosial yang luas.

Pada 11 Oktober 2022 lalu, telah dilaksanakan peluncuran buku yang berjudul "**Keeping Indonesia Safe from The Covid-19 Pandemic: Lesson Learnt from The National Economic Recovery Programme**" oleh Sri Mulyani Indrawati selaku Menteri Keuangan dan salah satu editor buku di Washington D.C. Buku ini merupakan produk kolaborasi antara Kementerian Keuangan RI dan ISEAS Yusof Ishak Institute.

Buku ini menunjukkan bahwa pengalaman masa lalu adalah guru terbaik untuk menghadapi pandemi global COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya. Buku ini juga mencoba merekam setiap langkah yang diambil oleh Pemerintah Indonesia untuk menyerap setiap dampak ekonomi dari pandemi untuk pelajaran bagi generasi berikutnya. "Kami ingin mengumpulkan dan mengurasi, melestarikan pengetahuan dan pengalaman ini sehingga dapat kemudian disajikan untuk Kementerian Keuangan, untuk generasi muda pengambil kebijakan berikutnya, akademisi, dan pembuat kebijakan Indonesia, juga dengan negara lain. Menurut saya, apa yang sebenarnya kita alami dan kita lakukan sangat relevan dengan banyak negara." ungkap Sri Mulyani Indrawati.

Anda dapat membaca tulisan para peneliti LPEM FEB UI pada bagian berikut:
- Part 1 "Keeping Indonesia Safe during the Pandemic 2020-21" oleh Sri Mulyani Indrawati, Suahasil Nazara, Titik Anas, Candra Fajri Ananda, dan Kiki Verico
- Part 4 "Mental Health during the COVID-19 Pandemic: An Issue Less Visited" oleh Chairina Hanum Siregar dan Adiatma Y.M. Siregar
- Part 5 "Weathering and Recovering from the Pandemic: Lessons Learnt from MSMEs in Indonesia" oleh Mohamad Dian Revindo, Jahen Fachrul Rezki, Devina Anindita dan Calista Endrina Dewi

Selengkapnya: https://www.youtube.com/watch?v=CoSgNYR0huM
Buku ini dapat diakses melalui tautan: https://bit.ly/KeepingIndonesiaSafe

Launching Buku Penanganan COVID-19 & Pemulihan Ekonomi Nasional

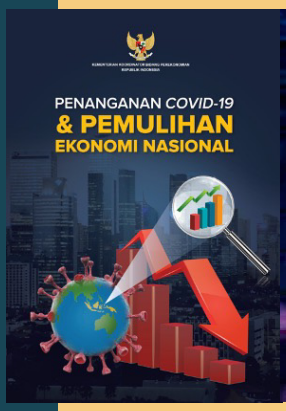

Pada 20 Desember 2022, telah diselenggarakan kegiatan peluncuran "**Buku Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (PC-PEN)**". Buku ini merupakan hasil Buku ini merangkum kebijakan pemerintah dan timeline kejadian dalam penanganan COVID-19, yang disusun oleh Lembaga Penyelidikan Ekonomi dan Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (LPEM FEB UI), bekerjasama dengan Kementerian Koordinator Perekonomian.

Buku PC-PEN disusun dalam rangka mendokumentasikan perkembangan kondisi Indonesia selama pandemi COVID-19, respon pemerintah dalam bentuk berbagai kebijakan, serta dampak dari kebijakan-kebijakan tersebut yang kemudian membawa Indonesia pada kondisi yang lebih baik. Pembelajaran dan pemahaman proses kebijakan dalam konteks penanganan Pandemi COVID-19 dapat menjadi salah satu bentuk upaya transparansi konteks dari kebijakan yang disusun oleh pemerintah dan tentunya juga merekam keterlibatan dan inisiatif yang dilakukan oleh pemangku kepentingan lainnya.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam acara Peluncuran Buku Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional di Jakarta memberikan pidato mengenai pembelajaran yang dapat diambil selama masa pandemi "Kita semua mendapatkan amanah penugasan di KPC-PEN, tugas yang sangat penting bagi keberlangsungan bangsa dan negara pada masa-masa Pandemi Covid-19. Selama menjadi Pimpinan pada Komite PC-PEN, kita melihat banyak sekali lesson learned yang sangat berharga, terutama dalam menghadapi berbagai kondisi dan tantangan di masa-masa mendatang," ujar Airlangga Hartanto.

Selengkapnya:
https://bit.ly/PCPEN2023

Implementasi Kebijakan Ekonomi Ramah Lingkungan dan Inklusif Secara Sosial

Selengkapnya:
https://www.youtube.com/watch?v=QHq0152KoM0&t=1237s

Pertumbuhan penduduk dan ekonomi yang cepat membuat konsumsi sumber daya alam terus meningkat. Kondisi tersebut menyebabkan berkembangnya berbagai pendekatan dan mekanisme berbasis sains dan teknologi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang kuat, namun tetap ramah lingkungan dan inklusif secara sosial atau yang biasa kita sebut sebagai ekonomi hijau. Berdasarkan isu tersebut The Society of Indonesian Environmental Journalists (SIEJ) bersama Dialogue Development Asia (DDA) merancang sebuah forum diskusi dengan tema "**Implementasi Kebijakan Ekonomi Ramah Lingkungan dan Inklusif Secara Sosial**" pada Kamis, 19 Januari 2023.

Pada forum diskusi ini, Dr Alin Halimatussadiah selaku Kepala Kajian Ekonomi Lingkungan LPEM FEB UI memberikan paparan mengenai "Implementasi Kebijakan Ekonomi Ramah Lingkungan dan Inklusif Secara Sosial". Dalam paparannya, Alin menyampaikan beberapa definisi dan kerangka pikir ekonomi hijau disertai penjelasan bahwa ada beberapa tantangan terkait implementasi ekonomi hijau, yaitu leakages, rebound effect, economic growth impacts, dan regressivity.

Selain itu, acara ini juga turut mengundang Andhyta Firselly Utami selaku Environmental Economist The World Bank & Co Founder Think Policy Society, Teguh Yudo Wicaksono dari Mandiri Institute, dan Yura Syahrul selaku Pemimpin Redaksi Katadata.

Kilas Publikasi dan Kegiatan LPEM FEB UI

Economic Brief

Seri Analisis Makro Ekonomi : Indonesia Economic Outlook Triwulan-I 2023, Februari 2023

Terlepas dari prospek ekonomi global yang suram akibat gangguan dari penyebaran Covid-19 yang berkepanjangan, ketegangan geopolitik, kenaikan harga pangan dan energi, serta inflasi yang tinggi sepanjang tahun 2022, Indonesia telah berhasil tumbuh di 5,72% (y.o.y) pada Triwulan-III 2022. Angka tersebut merupakan level tertinggi dalam sepuluh tahun terakhir dan menandai kuartal ketiga berturut-turut dengan tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dari ekspektasi. Pertumbuhan tersebut terutama ditopang oleh kuatnya permintaan dan aktivitas produksi karena Indonesia berhasil menyalurkan windfall profit komoditas untuk meningkatkan anggaran dan menunda kenaikan harga BBM. Lebih dari itu, pertumbuhan yang relatif rendah pada periode yang sama tahun sebelumnya juga berkontribusi pada pertumbuhan yang lebih tinggi dari perkiraan pada Triwulan-III 2022. Industri manufaktur sebagai sektor penyumbang terbesar terhadap PDB mencatatkan peningkatan pertumbuhan yang signifikan dari 4,01% (y.o.y) pada Triwulan-II 2022 menjadi 4,83% (y.o.y) pada Triwulan-III 2022. Dari sisi pengeluaran, kuatnya konsumsi rumah tangga sebesar 5,39% (y.o.y) dan pertumbuhan investasi sebesar 4,96% (y.o.y) berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi pada Triwulan-III 2022.

Selengkapnya: https://www.lpem.org/id/macroeconomic-analysis-series-indonesia-economic-outlook-q1-2023/

Seri Analisa Makroekonomi : BI Board of Governors Meeting, Januari 2023

Dipengaruhi oleh kenaikan harga energi dan pangan global serta pola musiman Natal dan perayaan akhir tahun, Indonesia menutup tahun 2022 dengan inflasi umum sebesar 5,51% (y.o.y), di mana tingkat ini berada jauh di atas koridor target BI. Sementara itu, Rupiah mengalami sedikit apresiasi pada pertengahan Januari menjadi sekitar Rp15.100 per dolar AS, didukung oleh sedikit bertambahnya arus masuk modal karena meredanya inflasi di sebagian besar perekonomian dan sebagian besar bank sentral mulai menurunkan tingkat agresivitasnya. The Fed diperkirakan akan melanjutkan sikap "hawkish" di awal tahun 2023. Kombinasi ketiganya mengisyaratkan bahwa BI masih perlu menaikkan suku bunga kebijakannya di bulan ini sebesar 25bps dalam upaya menjaga stabilitas Rupiah serta mengurangi tekanan inflasi.

Selengkapnya: https://www.lpem.org/id/macroeconomic-analysis-series-bi-board-of-governor-meeting-january-2023/

Seri Analisa Makroekonomi : Inflation Outlook 2023

Overall, we observe an increasing trend of inflation rate throughout 2022 and the figures were higher than that of the pre-pandemic level. It hit the highest level in September 2022 at 5.95%, the highest since October 2015. The high inflation from January to August 2022 was mainly contributed by volatile inflation, which reached its peak in July 2022 at 11.47%. On the other hand, administered price inflation caused a rise in the inflation rate in the last four months, reaching its highest level in December 2022 at 13.34%. The figures for core inflation were higher than that of 2021 and experienced an increasing rate throughout 2022.

Selengkapnya: https://www.lpem.org/id/macroeconomic-analysis-series-inflation-outlook-2023/

Labor Market Brief, Volume 4, Nomor 1, Januari 2023

Indonesia membuka awal tahun 2023 dengan prestasi yang cukup baik berdasarkan indikator kemiskinan yang tercatat pada akhir tahun 2022. Kecuali jumlah penduduk miskin Indonesia mengalami kenaikan tipis, persentase penduduk miskin tetap bertahan pada angka satu digit, indikator yang lain mengalami perbaikan, seperti indeks kedalaman kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan, tingkat pengangguran terbuka, dan proporsi pekerja penuh waktu. Di sisi lain, ukuran ketimpangan (gini rasio) tidak mengalami perubahan pasca pandemi. Secara umum, perekonomian Indonesia selama dua tahun masa pemulihan pasca pandemi 2020 mengalami perbaikan.

Selengkapnya: https://www.lpem.org/id/labor-market-brief-volume-4-number-1-january-2023/

Seri Analisis Ekonomi: Trade and Industry Brief, Januari 2023

Ekonomi hijau dan pembangunan rendah karbon telah menjadi salah satu strategi pembangunan ekonomi Indonesia. Dengan strategi ini, diharapkan pembangunan pada masa depan bukan hanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi juga menjamin kesejahteraan sosial dengan tetap menjaga kualitas lingkungan. Strategi ini juga telah menjadi komitmen bersama negara-negara G20 dalam KTT di Bali November 2022 lalu. Meskipun demikian, Indonesia perlu mengantisipasi dampak strategi baru ini terhadap bisnis UMKM, mengingat UMKM memiliki keterbatasan sumber daya internal untuk mentransformasikan usahanya.

Selengkapnya: https://www.lpem.org/id/economic-analysis-series-trade-and-industry-brief-january-2023/

Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) LPEM FEB UI: 2022

Ekonometrika
(06 Mar - 10 Mar 2023), (08 Mei - 12 Mei 2023), (06 Nov - 10 Nov 2023)

Policy Report Writing
(06 Jun - 08 Jun 2023)
(03 Okt - 05 Okt 2023)

Analisis Kebijakan Publik
(03 Jul - 07 Jul 2023), (11 Sep - 15 Sep 2023), (04 Des - 08 Des 2023)

Perencanaan dan Penganggaran
(20 Feb - 24 Feb 2023), (22 Mei - 26 Mei 2023), (21 Agu - 25 Agu 2023)

Monitoring dan Evaluasi
(13 Jun - 15 Jun 2023), (14 Agu - 16 Agu 2023), (14 Nov - 16 Nov 2023)

Ekonomi Makro
(13 Mar - 15 Mar 2023), (24 Jul - 26 Jul 2023), (16 Okt - 18 Okt 2023)

Regulatory Impact Assesment (RIA)
(21 Feb - 23 Feb 2023), (29 Mei - 31 Mei 2023), (29 Agu - 31 Agu 2023)

Computable General Equilibrium (CGE)
(23 Mei - 25 Mei 2023), (19 Sep - 21 Sep 2023)

Penyusunan RPJMD
(13 Feb - 17 Feb 2023), (19 Jun - 23 Jun 2023), (04 Sep - 08 Sep 2023)

Info Diklat

Website: www.diklat.lpem.org
Pendaftaran: https://linktr.ee/DiklatLPEMFEBUI
Email: diklat@lpem-feui.org / diklatlpem2021@gmail.com
Whatsapp: https://wa.me/6281196103130

Acknowledgement

LPEM Newsletter merupakan inisiatif yang didukung oleh David and Lucile Packard Foundation. Sejak 1964, David and Lucile Packard Foundation telah memberikan hibah dengan tujuan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat seraya memungkinkan terciptanya kegiatan keilmuan dan perlindungan sistem kehidupan alam. Dukungan dari David and Lucile Packard Foundation tidak hanya dalam produksi newsletter, namun juga rangkaian riset terkait isu ekonomi lingkungan yang dilakukan oleh LPEM FEB UI.